

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai Peran Guru Sejarah Dalam Mengembangkan Sikap Nasionalisme Pada Proses Pembelajaran Sejarah Dengan Meneladani Tokoh Pahlawan Pangeran Undru Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Taliwang Tahun Pelajaran 2022/2023, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan

1. Peran guru sejarah di SMA Negeri 2 Taliwang dalam mengembangkan sikap nasionalisme dalam proses pembelajaran sejarah dengan meneladani tokoh pahlawan Pangeran Undru adalah guru sejarah sebagai teladan, guru sejarah sebagai *motivator*, guru sejarah sebagai pemimpin, guru sejarah *fasilitator*, guru sejarah sebagai pembimbing, dan guru sejarah sebagai pengarah atau *director* dan guru sejarah sebagai *evaluator*. Adapun sikap nasionalisme yang dapat diteladani siswa SMA Negeri 2 Taliwang dari seorang tokoh pahlawan Pangeran Undru yang perlu dimiliki oleh siswa diantaranya adalah sikap nasionalisme dalam hal rela berkorban, sikap nasionalisme dalam hal cinta tanah air, dan sikap nasionalisme dalam hal menghargai jasa para pahlawan. Semua aspek-aspek ini sudah dimiliki oleh siswa di SMA Negeri 2 Taliwang berkat peran guru sejarah dan pihak sekolah dalam mengembangkan nilai-nilai dan sikap yang mencerminkan rasa nasionalisme melalui meneladani tokoh pahlawan salah satunya Pangeran Undru. Sehingga pada proses pembelajaran sejarah di dalam kelas memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan sikap nasionalisme pada diri siswa dengan perilaku mereka yang mencerminkan semangat serta sikap nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari disekolah. Semua ini tidak terlepas dari peran guru sejarah

dan pihak sekolah dalam mengembangkan sikap nasionalisme yang mampu mendorong siswa menuju perubahan pada diri siswa tersebut.

2. Dalam usaha meningkatkan sikap nasionalisme kendala-kendala yang guru sejarah di SMA Negeri 2 Taliwang hadapi dalam proses mengembangkan sikap nasionalisme adalah adanya latar belakang keluarga siswa yang berbeda yang membuat karakter siswa juga berbeda, faktor keluarga mengambil peranan penting dalam membentuk karakter siswa yang bernasionalis. Pergaulan siswa, faktor lingkungan pergaulan siswa menjadi masalah yang sering guru sejarah hadapi, peran guru dalam memberikan nilai-nilai nasionalisme akan terhalang oleh faktor lingkungan. Adanya pengaruh kemajuan teknologi yang berdampak negatif yang dapat membuat siswa lupa akan budaya bangsa, nilai-nilai kehidupan atau adat-adat bangsa Indonesia. Adapun upaya yang dilakukan guru sejarah untuk mengatasi kendala tersebut diatas antara lain, guru sejarah dalam pembelajaran selalu memotivasi siswa agar selalu meninggalkan perbuatan yang merusak moral dan menanamkan nilai-nilai nasionalisme yang terkandung dalam pelajaran sejarah di setiap mengajar, seperti menceritakan kisah-kisah para pahlawan agar para siswa selalu mencontohkan sifat-sifat para pahlawan dan menjadikan teladan bagi siswa agar selalu memberikan sesuatu yang baik yang bermanfaat bagi bangsanya. Guru sejarah juga selalu mengajak siswanya untuk aktif mengikuti organisasi hal ini berguna supaya siswa memiliki jiwa kepemimpinan dan sikap bertanggung jawab hal ini sangat baik untuk mengembangkan sikap nasionalisme pada diri siswa.

## **5.2 Saran**

1. Bagi guru  
Guru sejarah harus selalu berperan aktif dalam mengembangkan sikap nasionalisme siswa baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas. Supaya

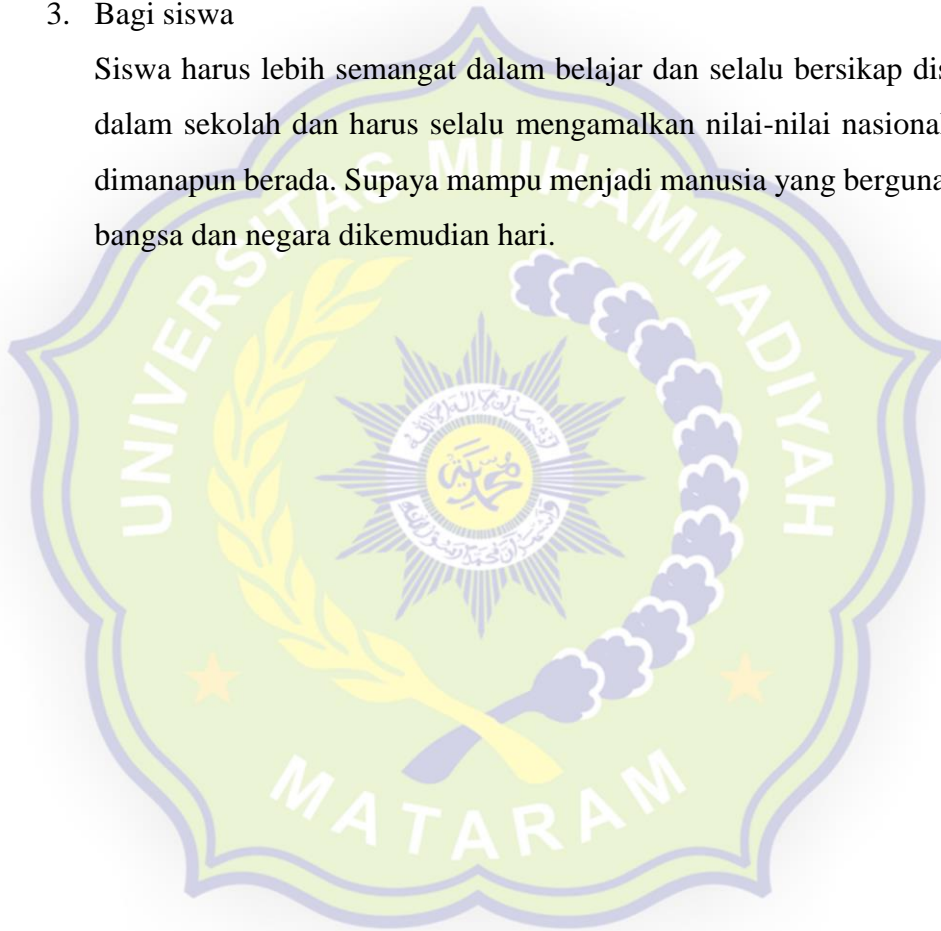
siswa menjadi penerus bangsa yang dapat berguna bagi bangsa dan negara.

2. Bagi sekolah

Semua pihak sekolah baik kepala sekolah, guru, maupun staf di SMA Negeri 2 Taliwang harus menjunjung tinggi nilai-nilai nasionalisme sehingga akan memberikan contoh dan teladan yang baik pada siswa sehingga akan mengembangkan sikap nasionalisme pada diri siswa.

3. Bagi siswa

Siswa harus lebih semangat dalam belajar dan selalu bersikap disiplin dalam sekolah dan harus selalu mengamalkan nilai-nilai nasionalisme dimanapun berada. Supaya mampu menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan negara dikemudian hari.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, J. (2016). Peran guru dalam menumbuhkan sikap nasionalisme pada siswa SMP Negeri 1 Babang Kecamatan Bacan Timur. *EDUKASI*, 14(2).
- Alawiyah, F. (2013). Peran guru dalam kurikulum 2013. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 4(1), 65-74.
- Arsyad Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT rajagrafindo Perseda.
- Chaerulsyah, E. M. (2014). Persepsi siswa tentang keteladanan pahlawan nasional untuk meningkatkan semangat kebangsaan. *Indonesian Journal of History Education*, 3(1).
- Darmawan, D., & Fadjarajani, S. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Pelestarian Lingkungan Dengan Perilaku Wisatawan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan (Studi Di Kawasan Objek Wisata Alam Gunung Galunggung Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Geografi*, 4(1).
- Gainau, M. B. (2016). *Pengantar Metode Penelitian*. Daerah Istimewa Yogyakarta: PT Kanisius.
- Hafnidar, H., Karina, M., & Hadiah, C. M. (2021). Pengembangan Alat Ukur Sikap Nasionalisme pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 12(1), 43-51.
- Handy, M. R. N. (2021). Pembelajaran Sejarah Dalam Membangun Historical Awareness dan Sikap Nasionalisme Pada Siswa. *Prabayaksa: Journal of History Education*, 1(1), 49-54.
- Haryono, C. G. (2020). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Idzhar, A. (2016). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal office*, 2(2), 221-228.
- Lubis, M. (2020). Peran Guru Pada Era Pendidikan 4.0. *EDUKA: Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 4(2), 0-5.
- Nasution, T. (2018). Membangun kemandirian siswa melalui pendidikan karakter. *Ijtimaiah: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Pahlawan (2016). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pahlawan>, 10 Januari 2021.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.

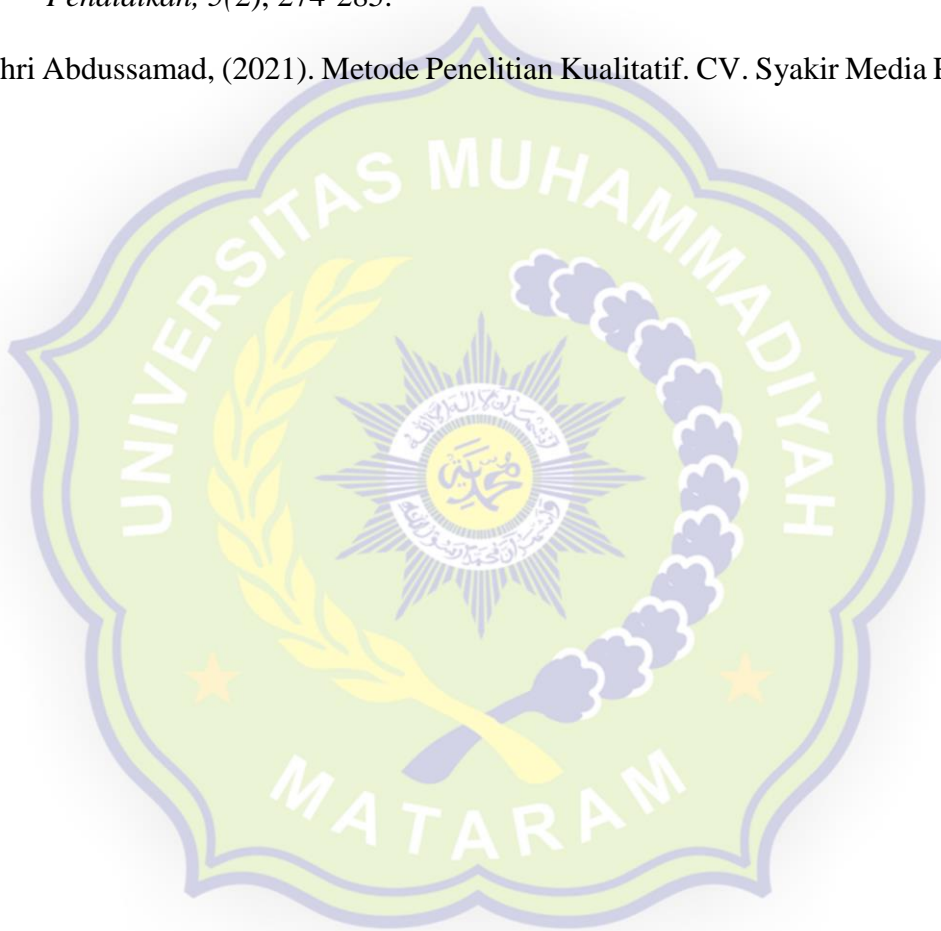
- Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah (1978). *Sejarah Daerah Nusa Tenggara Barat*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya, Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah.
- Rahman, A., Munandar, A.F., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa*: 2(1): 1-8.
- Rusmulyani, K. (2020). *Semangat Nasionalisme dalam Bingkai Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara*. Ruko Valencia AA-15 Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Sewang, A. (2017). *Buku Ajar Sejarah Peradaban Islam*. Parepare, Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN).
- Sikap (2016). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sikap>, 10 Januari 2021.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiarto, E. (2017). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Sugiyono, (2017). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung.CV Alfabeta.
- Sundari, F. (2017). Peran Guru Sebagai Pembelajaran dalam Memotivasi Siswa Usia SD.
- Surahman, E., & Mukminan, M. (2017). Peran guru IPS sebagai pendidik dan pengajar dalam meningkatkan sikap sosial dan tanggung jawab sosial siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 1-13.
- Sutopo, (2006). Penelitian kualitatif: Dasar teori dan terapannya dalam penelitian. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Tanjung, A. H. (2020). *Kurikulum dan Pembelajaran Sejarah*. Yayasan Kita Menulis.
- Teladan (2016). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/teladan>, 10 Januari 2021.
- Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. Anak Hebat Indonesia.
- Tingkah laku (2016). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tingkah%20laku>, 10 Januari 2021.

Winarsih, I., Utomo, C. B., & Ahmad, T. A. (2017). Peranan Pembelajaran Sejarah dalam Penanaman Nilai Karakter Religius dan Nasionalisme di MAN Temanggung Tahun Ajaran 2016/2017. *Indonesian Journal of History Education*, 5(2).

Wulandari, W., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Urgensi Rasa Nasionalisme pada Generasi Z di Tengah Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7255-7260.

Zein, M. (2016). Peran guru dalam pengembangan pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 274-285.

Zuchri Abdussamad, (2021). Metode Penelitian Kualitatif. CV. Syakir Media Press.



Lampiran 1

**PROFIL SEKOLAH**

**A. KEADAAN UMUM**

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Taliwang
2. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 301.230.702.504
3. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 50220506
4. Status Sekolah : Negeri
5. Alamat Sekolah : Brang Rea No.07
  - Jalan : -
  - RT/RW : -
  - Desa : Menala
  - No. Telp/Hp : (0372) 81198
6. Kecamatan : Taliwang
7. Kabupaten : Sumbawa Barat
8. Provinsi : Nusa Tenggara Barat
9. Kode Pos : 84355
10. Penyelenggara : -
11. Dibuka Tahun : 2011
12. SK Pendirian Sekolah
  - Nomor SK : 684
  - Tanggal : 19 Juli 2011
13. Jabatan Kepala Sekolah
  - Nomor SK : 821.2-1/157/BKD/2020
  - Tanggal : 03 Februari 2020
  - Terhitung Mulai Tanggal : 31 Januari 2020

**B. DATA KBM, KETENAGAAN, SARANA DAN PRASARANA**

1. Jumlah Murid
  - Laki-laki : 186 Siswa
  - Perempuan : 284 Siswa
  - Jumlah Seluruh : 470 Siswa

2. Jumlah Jam Pelajaran Perminggu

- Pagi :46 Jam
- Sore : - Jam

3. Jumlah Guru dan Pegawai Menurut Status

- Guru ASN : L: 8 P:16 = 24
- Guru Non ASN : L: 4 P:8 = 12
- Pegawai ASN : L: - P:- = 0
- Pegawai Non ASN : L: 5 P:3 = 8

4. Jumlah Guru dan Pegawai

- Guru Tetap : L: 8 P:16 = 24
- Guru Tidak Tetap : L: 4 P:8 = 12
- Pegawai Tetap : L: - P:- = 0
- Pegawai Tidak Tetap : L: 5 P:3 = 8

5. Sarana dan Prasarana

- Luas Lahan Sekolah : 6476
- Luas Bangunan : -
- Luas Halaman : -
- Sertifikat : Ada
- Nomor : 593/74/DPPKA/2012
- Tanggal : 1 Maret 2012
- Status Gedung : Milik
- Keadaan Gedung Sekolah : Baik
- Jumlah Ruang Belajar : 13
- Jumlah Ruang Lain : 6

Taliwang, 03 April 2023  
Kepala Sekolah,

**SUGRAWATI, S.Pd**  
NIP. 19751225 200501 2 019



## Lampiran 2

### VISI DAN MISI SMA NEGERI 2 TALIWANG

#### 1. Visi SMA Negeri 2 Taliwang

TERWUJUDNYA SEKOLAH YANG BERIMAN, BERKARAKTER,  
BERBUDAYA DAN MENGUASAI IPTEK 2025

#### 2. Misi SMA Negeri 2 Taliwang

- a. Menciptakan lingkungan sekolah yang religius dan berakhlak mulia.
- b. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan dalam melaksanakan ibadah.
- c. Meningkatkan kedisiplinan dan profesionalisme di lingkungan sekolah.
- d. Menerapkan manajemen terbuka dan partisipatif dalam organisasi sekolah.
- e. Membangun suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan di lingkungan sekolah.
- f. Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, indah dan nyaman.
- g. Menciptakan suasana kompetisi yang sehat antar warga sekolah.
- h. Menciptakan situasi belajar kreatif yang menumbuhkan daya fikir berbasis teknologi dan informatika.
- i. Melaksanakan pembinaan berkesinambungan melalui kegiatan pengembangan diri.
- j. Menjalin kerjasama yang harmonis dengan orang tua, komite sekolah, dunia usaha, dunia industri dan Lembaga lain yang menunjang terlaksananya visi dan misi sekolah.

## Lampiran 3

## DAFTAR NAMA GURU

No.	Nama Guru	Guru Mata Pelajaran
1.	Sugrawati, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	M. Tamrin, S.Pd	PPKn
3.	Rita Harida, S.Pd	Ekonomi
4.	Bulkiah, S.Pd	Biologi
5.	Titin Andriani, S.Pd	Bahasa Indonesia
6.	Ainun Jariah, S.Pd	Bahasa Inggris
7.	M. Nasir, S.Pd	Penjaskes
8.	Abdullah, S.Pd	Sejarah Indonesia
9.	Sri Artianingsih, S.Pd.	Fisika
10.	Nurfathana, S.Sos	Sosiologi
11.	Eka Kartikasari, S.S	Kimia
12.	Himam Prastanto, S.Sn.	Seni Budaya
13.	Ziadah, S.Pd.	Bahasa Indonesia
14.	Ernylistyaningrum, S.Si	Fisika
15.	Muhammad Hidayat, S.Pd	Biologi
16.	Najamuddin, S.Pdl	PAI
17.	Nadrawati, S.Pd	Bahasa Inggris
18.	Sapta Hadi, S.Pd	BP/BK
19.	Hasni Puswati HS, S. Pd.	Kimia
20.	Ermawati, S.Pd.	Matematika Wajib
21.	Emilda, S.Pd., M.SI.	Bahasa Inggris

22.	Firdos Laini, S.Pd	Matematika Wajib
23.	Virawati, S.Pd	Matematika
24.	Junaidi, S.Pd	BP/BK
25.	Gita Ariesta, S.Pd	Penjaskes

Taliwang, 03 April 2023  
Kepala Sekolah,

**SUGRAWATI, S.Pd**  
NIP. 19751225 200501 2 019



Lampiran 4

**JUMLAH SISWA SMA NEGERI 2 TALIWANG TAHUN AJARAN  
2022/2023**

No.	Kelas	L	P	Jumlah Siswa
1.	X.1	13	21	34 Siswa
	X.2	14	21	35 Siswa
	X.3	14	22	36 Siswa
	X.4	12	24	36 Siswa
	X.5	14	22	32 Siswa
2.	XI IPA 1	8	22	30 Siswa
	XI IPA 2	9	20	29 Siswa
	XI IPS 1	16	16	32 Siswa
	XI IPS 2	18	15	33 Siswa
	XI IPS 3	12	17	29 Siswa
3.	XII IPA 1	13	19	32 Siswa
	XII IPA 2	11	19	30 Siswa
	XII IPS 1	9	18	27 Siswa
	XII IPS 2	13	13	26 Siswa
	XII IPS 3	10	15	25 Siswa
Jumlah Keseluruhan Siswa		470 Siswa		

Lampiran 5

**DAFTAR NAMA INFORMAN**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Sugrawati, S.Pd	Perempuan	Kepala Sekolah
2.	Abdullah, S.Pd	Laki-laki	Guru Sejarah
3.	Elsa Intan Fairuz	Perempuan	Siswa Kelas XI IPS 1
4.	Alea Aryani Taresyah	Perempuan	Siswa Kelas XI IPS 1
5.	Ismail Rizky Maulana	Laki-laki	Siswa Kelas XI IPS 2
6.	Ikhlas Agustiawan	Laki-laki	Siswa Kelas XI IPS 2
7.	Nurra Dwi Alfiah	Perempuan	Siswa Kelas XI IPS 3
8.	Nurrahmatullah	Perempuan	Siswa Kelas XI IPS 3



## Lampiran 8

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengamati langsung lokasi SMA Negeri 2 Taliwang
2. Melihat dan memperhatikan peran guru sejarah dalam mengembangkan sikap nasionalisme dengan meneladani tokoh pahlawan pangeran undru
3. Memperhatikan kemampuan guru sejarah dalam merencanakan pembelajaran sejarah
4. Memperhatikan kemampuan guru sejarah dalam melaksanakan proses pembelajaran
5. Memperhatikan kemampuan guru sejarah dalam mengembangkan materi pelajaran
6. Memperhatikan kemampuan guru sejarah dalam menerangkan materi pelajaran
7. Memperhatikan kemampuan guru sejarah dalam menggunakan metode pembelajaran
8. Memperhatikan kemampuan guru sejarah dalam mengkoordinir siswa agar terlibat aktif dalam proses pembelajaran
9. Melihat dan memperhatikan kemampuan guru sejarah dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme pada siswa melalui proses belajar mengajar
10. Melihat dan memperhatikan kemampuan guru sejarah dalam penilain atau evaluasi siswa setelah belajar mengajar
11. Memperhatikan upaya guru dalam mengembangkan sikap nasionalisme
12. Memperhatikan kesiapan siswa dalam mengikuti proses belajar sejarah
13. Memperhatikan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sejarah
14. Memperhatikan pengetahuan siswa terhadap materi sejarah
15. Memperhatikan hubungan siswa dengan guru dalam proses belajar mengajar sejarah
16. Memperhatikan sikap nasionalisme siswa yang ditunjukkan melalui proses belajar mengajari
17. Melihat antusias siswa saat diceritakan atau ditampilkan film perjuangan pahlawan
18. Melihat dan memperhatikan Kedisiplinan siswa ketika di dalam kelas atau dilingkungan sekolah
19. Memperhatikan sikap siswa dalam menghargai guru ketika mengajar dalam kelas

## PEDOMAN WAWANCARA

Dalam wawancara ini, peneliti akan menggali informasi/data lebih mendalam tentang peran guru sejarah dalam mengembangkan sikap nasionalisme dengan meneladani tokoh pahlawan pangeran undru pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Taliwang yang meliputi pertanyaan-pertanyaan kepada kepala sekolah, guru sejarah, dan siswa sebagai berikut:

### A. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

#### a) Identifikasi Informan

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Jabatan :  
Tanggal Penelitian :

#### b) Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana Visi dan Misi SMA Negeri 2 Taliwang?
2. Sejak kapan bapak/Ibu menjabat sebagai kepala sekolah di SMA Negeri 2 Taliwang?
3. Menurut bapak/Ibu apakah selama ini guru sejarah di sekolah ini selalu berupaya dalam mengembangkan sikap nasionalisme?
4. Bagaimana dari pihak sekolah, apakah ikut berperan terhadap upaya guru sejarah dalam mengembangkan sikap nasionalisme di SMA Negeri 2 Taliwang?

## **B. Pedoman Wawancara Guru**

### **a) Identifikasi Informan**

Nama Guru :

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Tanggal Penelitian :

### **b) Daftar Pertanyaan**

1. Sejak kapan Bapak mengajar di SMA Negeri 2 Taliwang?
2. Menurut Bapak upaya seperti apa saja yang harus dilakukan kepada siswa dalam mengembangkan sikap nasionalisme?
3. Apakah Bapak mengembangkan sikap nasionalisme terus-menerus dalam pembelajaran sejarah?
4. Bagaimana contoh yang Bapak berikan dalam mengembangkan sikap nasionalisme?
5. Apakah menurut Bapak sikap nasionalisme itu penting untuk dimiliki oleh siswa?
6. Menurut Bapak contoh siswa yang memiliki sikap nasionalisme itu seperti apa?
7. Menurut Bapak seberapa pentingkah pelajaran sejarah itu dalam mengembangkan sikap nasionalisme kepada siswa?
8. Bagaimana metode yang Bapak gunakan dalam menjaga pembelajaran sejarah agar tidak membosankan?
9. Menurut bapak materi apa yang sesuai untuk mengembangkan sikap nasionalisme pada siswa?
10. Alasannya pak?
11. Hambatan apa saja yang Bapak hadapi dalam mengembangkan sikap nasionalisme?
12. Selain hambatan di atas apakah ada hambatan lain seperti kemajuan teknologi misalnya?
13. Bagaimana upaya Bapak untuk mengatasi hambatan tersebut?
14. Apakah Bapak pernah mengembangkan sikap nasionalisme siswa dengan meneladani tokoh Pangeran Undru?
15. Alasan Bapak mengembangkan sikap nasionalisme siswa dengan meneladani tokoh Pangeran Undru?



### C. Pedoman Wawancara Siswa

#### a) Identifikasi Informan

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Umur :  
Kelas :  
Tanggal Penelitian :

#### b) Daftar Pertanyaan

1. Menurut kamu bagaimana cara mengajar guru sejarah di dalam kelas?
2. Apakah kamu menyukai pelajaran sejarah?
3. Alasannya?
4. Apakah guru sejarah pada saat mengajar dalam kelas sering menanamkan sikap nasionalisme?
5. Bagaimana cara guru sejarah dalam menanamkan sikap nasionalisme kepada kalian?
6. Menurut kamu apa yang kamu ketahui tentang arti nasionalisme?
7. Menurut pendapat kamu contoh sikap nasionalisme di dalam lingkungan sekolah itu seperti apa?
8. Menurut kamu bagaimana cara kamu sebagai seorang pelajar dalam menghargai jasa para pahlawan?
9. Apa saja tokoh pahlawan yang kamu ketahui?
10. Apakah kamu sering meneladani tokoh pahlawan?
11. Apakah kamu mengetahui tokoh Pangeran Undru?
12. Sikap dan sifat apa saja yang kamu ketahui tentang tokoh Pangeran Undru?

Lampiran 10

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

Dalam dokumentasi ini peneliti akan menggali informasi/data tentang peran guru sejarah dalam mengembangkan sikap nasionalisme dengan meneladani tokoh pahlawan pangeran undru pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Taliwang yang meliputi:

1. Dokumentasi perangkat pembelajaran
2. Dokumentasi kegiatan penelitian



Lampiran 11

**TRANSKRIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**

Nama : Sugrawati, S.Pd  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Taliwang  
Tanggal Penelitian : 15 April 2023

Saya : Bagaimana Visi dan Misi SMA Negeri 2 Taliwang?

Kepsek : Visi SMA Negeri 2 Taliwang “Terwujudnya Sekolah yang Beriman, Berkarakter, Berbudaya dan Menguasai IPTEK 2025 “

Misi SMA Negeri 2 Taliwang, Menciptakan lingkungan sekolah yang religius dan berakhlak mulia, Meningkatkan penghayatan dan pengamalan dalam melaksanakan ibadah, Meningkatkan kedisiplinan dan profesionalisme di lingkungan sekolah, Menerapkan manajemen terbuka dan partisipatif dalam organisasi sekolah, Membangun suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan di lingkungan sekolah, Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, indah dan nyaman, Menciptakan suasana kompetisi yang sehat antar warga sekolah, Menciptakan situasi belajar kreatif yang menumbuhkan daya pikir berbasis teknologi dan informatika, Melaksanakan pembinaan berkesinambungan melalui kegiatan pengembangan diri, Menjalinkan kerjasama yang harmonis dengan orang tua, komite sekolah, dunia usaha, dunia industri dan Lembaga lain yang menunjang terlaksananya visi dan misi sekolah.

Saya : Sejak kapan Ibu menjabat sebagai kepala sekolah di SMA Negeri 2 Taliwang?

Kepsek : Sejak Agustus 2021

Saya : Menurut Ibu apakah selama ini guru sejarah di sekolah ini selalu berupaya dalam mengembangkan sikap nasionalisme?

Kepsek : Iya, guru sejarah selalu berupaya dalam mengembangkan sikap nasionalisme kepada siswa sebagai upaya kami sebagai orang tua kedua siswa dalam mendidik siswa supaya tidak terjebak dalam pergaulan bebas yang dapat merusak masa depan siswa-siswi kami.

Saya : Bagaimana dari pihak sekolah, apakah ikut berperan terhadap upaya guru sejarah dalam mengembangkan sikap nasionalisme di SMA Negeri 2 Taliwang?

Kepsek : Pertama di SMA Negeri 2 Taliwang ini punya program eduwisata, eduwisata sebenarnya program yang bisa diintegrasikan dengan berbagai macam mata pelajaran nah kebetulan yang pernah kita lakukan berhubungan dengan mata pelajaran sejarah, eduwisatanya itu berupa mengunjungi salah satu makam pahlawan yang ada di kabupaten Sumbawa Barat, dari program ini sebagai bentuk rasa menghargai jasa pahlawan yang telah berjuang demi kemerdekaan Indonesia.



Lampiran 12

**TRANSKRIP WAWANCARA GURU**

Nama Guru : Abdullah, S.Pd  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Sejarah  
Tanggal Penelitian : 10 April 2023

Saya : Sejak kapan Bapak mengajar di SMA Negeri 2 Taliwang?  
Informan : Tahun 2011  
Saya : Menurut Bapak upaya seperti apa saja yang harus dilakukan kepada siswa dalam mengembangkan sikap nasionalisme?  
Informan : Ya mungkin kalau pas materi perjuangan kita menyisipkan tentang nasionalisme dengan selalu memberikan contoh tentang bagaimana perjuangan para pahlawan dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia, ketika siswa mengerti tentang arti perjuangan maka semangat nasionalisme yang ada pada diri siswa akan tumbuh dengan sendirinya.  
Saya : Apakah Bapak mengembangkan sikap nasionalisme terus-menerus dalam pembelajaran sejarah?  
Informan : Ya paling tidak bapak menyisipkan materi cinta tanah air pada proses pembelajaran.  
Saya : Bagaimana contoh yang Bapak berikan dalam mengembangkan sikap nasionalisme?  
Informan : Contohnya saat proses pembelajaran sejarah bapak menceritakan kisah perjuangan para pahlawan, dari situ siswa dapat mencontohkan sikap berani dan pantang menyerah dari kisah yang bapak sampaikan.  
Saya : Apakah menurut Bapak sikap nasionalisme itu penting untuk dimiliki oleh siswa?  
Informan : Sangat penting, karna dari sikap nasionalisme bisa menunjukan seseorang rela berkorban dan menjaga persatuan dan kesatuan bangsa yang akan menjadi pondasi bagi siswa-siswi dalam bertindak dan berperilaku sesuai dengan norma-norma. sehingga pentingnya rasa nasionalisme dimiliki oleh siswa.

- Saya : Menurut Bapak contoh siswa yang memiliki sikap nasionalisme itu seperti apa?
- Informan : Selalu menaati aturan sekolah, senantiasa mengikuti upacara bendera dan selalu ikut memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia seperti menjadi petugas pengibar bendera pusaka yang bisa menjadi salah satu cara untuk menumbuhkan rasa nasionalisme kepada siswa supaya mereka menjadi paham dan sadar betapa pentingnya memiliki sikap nasionalisme.
- Saya : Menurut Bapak seberapa pentingkah pelajaran sejarah itu dalam mengembangkan sikap nasionalisme kepada siswa?
- Informan : Sangat penting, karena menurut Bapak salah satu mata pelajaran yang mampu menumbuhkan sikap nasionalisme adalah mata pelajaran sejarah karena di dalam materi sejarah kita diajari bagaimana menghargai jasa para pahlawan dalam memperjuangkan kemerdekaan.
- Saya : Bagaimana metode yang Bapak gunakan dalam menjaga pembelajaran sejarah agar tidak membosankan?
- Informan : Selain menggunakan metode bercerita Bapak juga selalu menampilkan film bertema sejarah seperti film tentang perjuangan para pahlawan contohnya film perang Sapugara yang mengisahkan perjuangan rakyat Sumbawa melawan penjajahan Belanda dan film yang berkaitan dengan sejarah Indonesia lainnya.
- Saya : Menurut Bapak materi apa yang sesuai untuk mengembangkan sikap nasionalisme pada siswa?
- Informan : Materi tentang kolonialisme dan imperialisme
- Saya : Alasannya Pak?
- Informan : Karena materi tersebut berkaitan dengan perjuangan para pahlawan sehingga sangat mampu untuk mengembangkan sikap nasionalisme pada diri siswa.
- Saya : Hambatan apa saja yang Bapak hadapi dalam mengembangkan sikap nasionalisme?
- Informan : Ya menurut Bapak seperti kurangnya didikan dari orang tua siswa sehingga siswa menjadi salah pergaulan hal-hal seperti inilah yang Bapak coba hindarkan kepada siswa Bapak, supaya mereka tidak terjerumus dalam pergaulan yang salah yang bisa saja merusak moral siswa serta kurangnya semangat nasionalisme pada siswa.
- Saya : Selain hambatan di atas apakah ada hambatan lain seperti kemajuan teknologi misalnya?

- Informan : Ya kemajuan teknologi sepertinya sangat berpengaruh kepada sikap nasionalisme siswa saat ini, apalagi trend trend anak zaman sekarang yang cenderung mengikuti budaya barat, hal ini bisa saja membuat sejarah dan budaya indonesia hilang karna minat siswa lebih cenderung menyukai trend-trend yang mereka ikuti di media sosial contohnya tik-tok.
- Saya : Bagaimana upaya Bapak untuk mengatasi hambatan tersebut?
- Informan : Sebagai seorang guru saya selalu berusaha memotivasi siswa saya supaya bisa memilih teman bergaul yang baik serta bijak dalam menggunakan teknologi dengan selalu menceritakan kisah pahlawan ataupun sejarah yang ada di Sumbawa agar mereka tahu sikap dan sifat yang baik yang diajarkan pahlawan, terus saat bapak mengajar selalu mengingatkan siswa agar rajin sholat supaya siswa selalu mengingat Allah swt agar tidak melanggar norma-norma yang ada.
- Saya : Apakah Bapak pernah mengembangkan sikap nasionalisme siswa dengan meneladani tokoh Pangeran Undru?
- Informan : Ya menurut bapak pahlawan dari sumbawa yang bisa dijadikan teladan oleh para siswa salah satunya tokoh Pangeran Undru selain bisa dijadikan contoh untuk siswa supaya memiliki semangat nasionalisme, siswa juga jadi lebih mengetahui bahwa daerahnya juga memiliki sejarah dalam perlawanan melawan kolonialisme hal ini sangat penting supaya siswa tidak melupakan perjuangan yang telah dilakukan pendahulunya yang bisa menjadikan siswa tidak memiliki sikap nasionalisme.
- Saya : Alasan Bapak mengembangkan sikap nasionalisme siswa dengan meneladani tokoh Pangeran Undru?
- Informan : Sikap pantang menyerah dan rela berkorban yang di tunjukan Pangeran Undru patut dijadikan contoh untuk diteladani oleh siswa di sekolah supaya terbentuknya semangat cinta tanah air yang akan membuat siswa memiliki sikap nasionalisme yang bisa diterapkan di lingkungan sekolah ataupun diluar sekolah.

## TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

### Informan 1.

Nama : Elsa Intan Fairuz

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 17 Tahun

Kelas : XI IPS 1

Tanggal Penelitian : 12 April 2023 dan 14 Juni 2023

Saya : Menurut kamu bagaimana cara mengajar guru sejarah di dalam kelas?

Informan : Menurut saya guru sejarah ketika mengajar sangat menyenangkan.

Saya : Apakah kamu menyukai pelajaran sejarah?

Informan : Iyah kak

Saya : Alasannya?

Informan : Karena di mata pelajaran sejarah saya diberi materi tentang sejarah zaman dulu, dengan belajar sejarah saya bisa memahami dan mengerti masa lalu.

Saya : Apakah guru sejarah pada saat mengajar dalam kelas sering menanamkan sikap nasionalisme?

Informan : Iya kak.

Saya : Bagaimana cara guru sejarah dalam menanamkan sikap nasionalisme kepada kalian?

Informan : Guru sejarah sering menjelaskan pentingnya rasa nasionalisme dengan menceritakan tentang kisah perjuangan para pahlawan dan mencontohkan nilai-nilai perjuangan para pahlawan supaya kami selalu memiliki rasa cinta tanah air.

Saya : Menurut kamu apa yang kamu ketahui tentang arti nasionalisme?

Informan : Menurut saya arti dari nasionalisme adalah rasa cinta kita terhadap tanah air dan menghargai jasa para pahlawan.



- Saya : Menurut pendapat kamu contoh sikap nasionalisme di dalam lingkungan sekolah itu seperti apa?
- Informan : Contohnya seperti ketika di dalam kelas sedang kotor terus tidak ada yang mau membersihkan walaupun itu bukan jadwal piket saya maka saya yang akan membersihkan ruang kelas supaya kelas terlihat bersih dan guru saat mengajar menjadi nyaman.
- Saya : Menurut kamu bagaimana cara kamu sebagai seorang pelajar dalam menghargai jasa para pahlawan?
- Informan : Belajar dengan sungguh-sungguh dan selalu menaati aturan di sekolah seperti datang ke sekolah tidak terlambat, menghargai guru dan rajin mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- Saya : Apa saja tokoh pahlawan yang kamu ketahui?
- Informan : banyak, seperti Cut Nyak Dien, R.A Kartini, Pattimura, dan lainnya.
- Saya : Apakah kamu sering meneladani tokoh pahlawan?
- Informan : Sering kak.
- Saya : Apakah kamu mengetahui tokoh Pangeran Undru?
- Informan : Iyah kak.
- Saya : Sikap dan sifat apa saja yang kamu ketahui tentang tokoh Pangeran Undru?
- Informan : Berani, pantang menyerah, rela berkorban dan cinta tanah air.
- Saya : Menurut kamu hambatan-hambatan dalam mengembangkan sikap nasionalisme?
- Informan : Menurut saya hambatan-hambatan dalam mengembangkan sikap nasionalisme adalah banyaknya pengaruh budaya barat yang masuk di Indonesia.

### **Informan 2.**

- Nama : Ismail Rizky Maulana
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Umur : 16 Tahun
- Kelas : XI IPS 2
- Tanggal Penelitian : 10 April 2023 dan 12 Juni 2023

Saya : Menurut kamu bagaimana cara mengajar guru sejarah di dalam kelas?

Informan : Seru dan menyenangkan kak

Saya : Apakah kamu menyukai pelajaran sejarah?

Informan : Iyah kak.

Saya : Alasannya?

Informan : Karena saya merasa tertarik dengan cerita-cerita zaman dulu apalagi kisah daerah saya, tentu akan menambah wawasan saya tentang sejarah di masa lampau kak.

Saya : Apakah guru sejarah pada saat mengajar dalam kelas sering menanamkan sikap nasionalisme?

Informan : Iya kak.

Saya : Bagaimana cara guru sejarah dalam menanamkan sikap nasionalisme kepada kalian?

Informan : Contohnya kami selalu di ceritakan tentang kisah perjuangan para pahlawan dan menasehati kami supaya selalu menghargai jasa para pahlawan yang rela berkorban demi kemerdekaan, selain itu juga pak Abdullah selalu mendorong kami agar ikut berperan aktif dalam organisasi di sekolah.

Saya : Menurut kamu apa yang kamu ketahui tentang arti nasionalisme?

Informan : Rasa cinta terhadap terhadap negara Indonesia dan selalu mencintai budaya yang ada di Indonesia.

Saya : Menurut pendapat kamu contoh sikap nasionalisme di dalam lingkungan sekolah itu seperti apa?

Informan : Contohnya dengan selalu mengikuti upacara bendera dengan khidmat dan tidak bermain ketika dalam barisan.

Saya : Menurut kamu bagaimana cara kamu sebagai seorang pelajar dalam menghargai jasa para pahlawan?

Informan : Cara saya dalam menghargai jasa para pahlawan dengan cara mengikuti upacara peringatan hari pahlawan dan mendoakan para pahlawan yang telah gugur karna atas perjuangan pahlawan saya bisa merasakan nikmatnya kemerdekaan.

Saya : Apa saja tokoh pahlawan yang kamu ketahui?

Informan : Ir. Soekarno, Jendral Sudirman, Pangeran Diponegoro dan lain-lainnya kak.

Saya : Apakah kamu sering meneladani tokoh pahlawan?

Informan : Iya kak.  
Saya : Apakah kamu mengetahui tokoh Pangeran Undru?  
Informan : Iya tahu kak.  
Saya : Sikap dan sifat apa saja yang kamu ketahui tentang tokoh Pangeran Undru?  
Informan : Sikap dan sifat yang saya ketahui dari Pangeran Undru yaitu berani dalam melawan penjajahan belanda, rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara.  
Saya : Menurut kamu hambatan-hambatan dalam mengembangkan sikap nasionalisme?  
Informan : Hambatan-hambatan yang saya rasakan dalam mengembangkan sikap nasionalisme adalah pengaruh dari teman saya itu sendiri, terkadang saya selalu diajak melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai nasionalisme.

**Informan 3.**

Nama : Nurra Dwi Alfiah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Umur : 17 Tahun  
Kelas : XI IPS 3  
Tanggal Penelitian : 18 April 2023 dan 13 Juni 2023

Saya : Menurut kamu bagaimana cara mengajar guru sejarah di dalam kelas?  
Informan : Sangat baik karna pak Abdullah guru paling humoris di sekolah kak.  
Saya : Apakah kamu menyukai pelajaran sejarah?  
Informan : Iyah kak.  
Saya : Alasannya?  
Informan : Karena menurut saya seru aja ketika belajar tentang prasejarah ataupun kisah kisah sejarah Indonesia kak.  
Saya : Apakah guru sejarah pada saat mengajar dalam kelas sering menanamkan sikap nasionalisme?  
Informan : Iya kak.

- Saya : Bagaimana cara guru sejarah dalam menanamkan sikap nasionalisme kepada kalian?
- Informan : Seperti saat mengajar didalam kelas guru sejarah selalu menjelaskan pentingnya memiliki sikap nasionalisme dengan menceritakan kisah perjuangan para pahlawan contohnya kemarin guru sejarah menceritakan kisah perjuangan rakyat sumbawa dalam menghadapi penjajahan belanda.
- Saya : Menurut kamu apa yang kamu ketahui tentang arti nasionalisme?
- Informan : Nasionalisme merupakan rasa cinta terhadap tanah dan menghargai jasa para pahlawan.
- Saya : Menurut pendapat kamu contoh sikap nasionalisme di dalam lingkungan sekolah itu seperti apa?
- Informan : Contohnya saya sebagai seorang siswa harus selalu menghormati guru ketika sedang menjelaskan di dalam kelas, selalu menaati peraturan disekolah, dan tidak bermain saat upacara sedang berlangsung.
- Saya : Menurut kamu bagaimana cara kamu sebagai seorang pelajar dalam menghargai jasa para pahlawan?
- Informan : Rajin dan tekun dalam belajar, menaati aturan di sekolah dan tidak bermain saat di dalam kelas ataupun saat upacara bendera.
- Saya : Apa saja tokoh pahlawan yang kamu ketahui?
- Informan : Imam Bonjol, Pattimura, Sultan Agung Tirtayasa, dan Sultan Hasanuddin.
- Saya : Apakah kamu sering meneladani tokoh pahlawan?
- Informan : Iya kak.
- Saya : Apakah kamu mengetahui tokoh Pangeran Undru?
- Informan : Iya kak.
- Saya : Sikap dan sifat apa saja yang kamu ketahui tentang tokoh Pangeran Undru?
- Informan : Keberaniannya, sikap rela berkorban, dan sikap pantang menyerah.
- Saya : Menurut kamu hambatan-hambatan dalam mengembangkan sikap nasionalisme?
- Informan : Menurut saya hambatan-hambatan dalam mengembangkan sikap nasionalisme adalah teman bergaul kita kak

#### **Informan 4.**

Nama : Ikhlas Agustiawan  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Umur : 17 Tahun  
Kelas : XI IPS 2  
Tanggal Penelitian : 10 April 2023 dan 12 Juni 2023

Saya : Menurut kamu bagaimana cara mengajar guru sejarah di dalam kelas?

Informan : Sangat baik dan menyenangkan ketika mengajar di dalam kelas kak.

Saya : Apakah kamu menyukai pelajaran sejarah?

Informan : Iyah kak.

Saya : Alasannya?

Informan : Karena menurut saya mata pelajaran sejarah mengajarkan kita cinta terhadap budaya-budaya lokal yang ada di Indonesia kak.

Saya : Apakah guru sejarah pada saat mengajar dalam kelas sering menanamkan sikap nasioalisme?

Informan : Iyah kak.

Saya : Bagaimana cara guru sejarah dalam menanamkan sikap nasioalisme kepada kalian?

Informan : Seperti saat mengajar dalam kelas guru sejarah selalu menyampaikan kepada kami pentingnya memiliki rasa cinta tanah air dan menghargai jasa para pahlawan dengan selalu mendorong kami untuk selalu berani seperti berani tampil saat menjadi petugas upacara bendera dan selalu menyemangati kami saat latihan di sekolah.

Saya : Menurut kamu apa yang kamu ketahui tentang arti nasionalisme?

Informan : Sikap bangga menjadi warga negara Indonesia.

Saya : Menurut pendapat kamu sikap nasionalisme di dalam lingkungan sekolah itu seperti apa saja?

Informan : Menaati peraturan disekolah dengan selalu bersikap disiplin, berani dan bertanggung jawab serta menghormati guru dan kedua orang tua

Saya : Menurut kamu bagaimana cara kamu sebagai seorang pelajar dalam menghargai jasa para pahlawan?

Informan : Dengan selalu giat dalam belajar dan tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang buruk yang tidak mencerminkan sikap kepahlawanan.

Saya : Apa saja tokoh pahlawan yang kamu ketahui?

Informan : Pangeran Undru, Magaparang, kartini, pangeran diponogoro dan lainnya.

Saya : Apakah kamu sering meneladani tokoh pahlawan?

Informan : Iya kak.

Saya : Apakah kamu mengetahui tokoh Pangeran Undru?

Informan : Iya tahu kak.

Saya : Sikap dan sifat apa saja yang kamu ketahui tentang tokoh Pangeran Undru?

Informan : Keberanian dalam melawan kolonialisme belanda.

Saya : Menurut kamu hambatan-hambatan dalam mengembangkan sikap nasionalisme?

Informan : Hambatan-hambatan dalam mengembangkan sikap nasionalisme menurut saya adalah pengaruh adanya smartphone yang terkadang membuat saya kecanduan dalam bermain aplikasi-aplikasi yang ada di smartphone kak.

**Informan 5.**

Nama : Alea Aryani Taresyah

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 16 Tahun

Kelas : XI IPS 1

Tanggal Penelitian : 12 April 2023 dan 14 Juni 2023

Saya : Menurut kamu bagaimana cara mengajar guru sejarah di dalam kelas?

Informan : Sangat baik kak

Saya : Apakah kamu menyukai pelajaran sejarah?

Informan : Iyah kak

Saya : Alasannya?

Informan : Saat belajar sejarah saya jadi lebih banyak mengetahui tentang sejarah Indonesia dan sejarah peradaban dunia yang membuat saya tertarik dengan pelajaran sejarah kak.

Saya : Apakah guru sejarah pada saat mengajar dalam kelas sering menanamkan sikap nasioalisme?

Informan : Sering kak.

Saya : Bagaimana cara guru sejarah dalam menanamkan sikap nasioalisme kepada kalian?

Informan : Seperti saat mengajar dalam kelas kami selalu dinasehati agar selalu memiliki sikap nasionalisme apalagi saat masuk materi kolonolisme kemarin kami ditampilkan film perjuangan pahlawan dan dijelaskan tentang pentingnya sikap nasionalisme setelahnya.

Saya : Menurut kamu apa yang kamu ketahui tentang arti nasionalisme?

Informan : Rasa cinta dan bangga menjadi masyarakat Indonesia.

Saya : Contoh sikap nasionalisme yang kamu lakukan di dalam lingkungan sekolah itu seperti apa saja?

Informan : Menurut saya seperti mengikuti kelas tari tradisional yang diadakan di sekolah, karena itu merupakan salah satu cara saya dalam melestarikan budaya daerah sebagai wujud kecintaan saya pada budaya di Indonesia.

Saya : Menurut kamu bagaimana cara kamu sebagai seorang pelajar dalam menghargai jasa para pahlawan?

Informan : Menjadi pelajar yang baik, pelajar yang bisa memajukan bangsa Indonesia, kita harus bisa menjaga harga diri bangsa Indoneia, kita membangkitkan budaya indonesia dari kebudayaan suku segalam macam, kita harus menjadi satu.

Saya : Apa saja tokoh pahlawan yang kamu ketahui?

Informan : Banyak, seperti Cut Nyak Dien, R.A Kartini, Pattimura, dan lainnya.

Saya : Apakah kamu sering meneladani tokoh pahlawan?

Informan : Iya kak.

Saya : Apakah kamu mengetahui tokoh Pageran Undru?

Informan : Iyah kak.

Saya : Sikap dan sifat apa saja yang kamu ketahui tentang tokoh Pangeran Undru?

Informan : Sikap berani, tanggung jawab, rela berkorban, dan cinta tanah air.  
Saya : Menurut kamu hambatan-hambatan dalam mengembangkan sikap nasionalisme?  
Informan : Menurut saya hambatan-hambatan dalam mengembangkan sikap nasionalisme adalah masuknya kebudayaan asing, kemajuan teknologi dan media sosial yang berdampak pada kurangnya rasa nasionalisme saat ini.

**Informan 6.**

Nama : Nurrahmatullah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Umur : 17 Tahun  
Kelas : XI IPS 3  
Tanggal Penelitian : 18 April 2023 dan 13 Juni 2023

Saya : Menurut kamu bagaimana cara mengajar guru sejarah di dalam kelas?  
Informan : Guru sejarah saat mengajar dalam kelas sangat menyenangkan.  
Saya : Apakah kamu menyukai pelajaran sejarah?  
Informan : Iyah kak.  
Saya : Alasannya?  
Informan : Saya tertarik dengan sejarah Indonesia ataupun dunia yang membuat saya tertarik di pelajaran sejarah kak.  
Saya : Apakah guru sejarah pada saat mengajar dalam kelas sering menanamkan sikap nasionalisme?  
Informan : Iya kak  
Saya : Bagaimana cara guru sejarah dalam menanamkan sikap nasionalisme kepada kalian?  
Informan : Saat kami berada di sekolah kami selalu diberi nasehat untuk selalu bersikap nasionalisme dengan selalu giat belajar, disiplin disekolah, dan sopan santun kepada guru dan orang tua dirumah dengan selalu mencontohi perilaku-perilaku dari tokoh pahlawan.  
Saya : Menurut kamu apa yang kamu ketahui tentang arti nasionalisme?



- Informan : Menurut saya arti dari nasionalisme adalah rasa cinta tanah air yang dimiliki oleh setiap masyarakat Indonesia.
- Saya : Contoh sikap nasionalisme yang kamu lakukan di dalam lingkungan sekolah itu seperti apa saja?
- Informan : Sikap nasionalisme disekolah contohnya belajar dengan baik di sekolah agar menjadi orang yang cerdas dan pintar bisa memajukan bangsa dan negara tercinta juga.
- Saya : Menurut kamu bagaimana cara kamu sebagai seorang pelajar dalam menghargai jasa para pahlawan?
- Informan : Dengan memperingati hari pahlawan, memeriahkan hari kemerdekaan 17 Agustus dan melaksanakan upacara bendera.
- Saya : Apa saja tokoh pahlawan yang kamu ketahui?
- Informan : Cut Nyak Dien, R.A Kartini, soekarno, dan lainnya.
- Saya : Apakah kamu sering meneladani tokoh pahlawan?
- Informan : Iya kak.
- Saya : Apakah kamu mengetahui tokoh Pangeran Undru?
- Informan : Iya tahu kak.
- Saya : Sikap dan sifat apa saja yang kamu ketahui tentang tokoh Pangeran Undru?
- Informan : Sikap berani, pantang menyerah dan rela berkorban kak.
- Saya : Menurut kamu hambatan-hambatan dalam mengembangkan sikap nasionalisme?
- Informan : Menurut saya hambatan-hambatan dalam mengembangkan sikap nasionalisme adalah pengaruh media sosial yang mengakibatkan kurangnya sikap nasionalisme siswa.

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Taliwang



Gambar 2. Wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah



Gambar 3. Wawancara dengan Elsa Intan Fairuz Siswa Kelas XI IPS 1



Gambar 4. Wawancara dengan Alea Aryani Taresyah siswa kelas XI IPS 1



Gambar 5. Wawancara dengan Ismail Rizky Maulana siswa kelas XI IPS 2



Gambar 6. Wawancara dengan Ikhlas Agustiawan siswa kelas XI IPS 2



Gambar 7. Wawancara dengan Nurrahmatullah siswa kelas XI IPS 3



Gambar 8. Wawancara dengan Nurra Dwi Alfiah siswa kelas XI IPS 3



Gambar 9. Suasana siswa yang antusias menonton film Perang Undru



Gambar 10. Kegiatan upacara yang mencerminkan Sikap Nasionalisme



Gambar 11. Kegiatan kelas tari yang mencerminkan Sikap Nasionalisme



Gambar 12. Kegiatan membersihkan pantai oleh OSIS mencerminkan Sikap Nasionalisme



Gambar 13. Kegiatan latihan upacara oleh CAPAS mencerminkan Sikap Nasionalisme



Gambar 14. Kegiatan Sabtu Budaya mencerminkan Sikap Nasionalisme

Lampiran 15



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

E-mail : [fkp@ummat.ac.id](mailto:fkp@ummat.ac.id) Website : <http://fkp.ummat.ac.id>  
Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp. (0370) 630775 Mataram

Nomor : 148/II.3.AU/FKIP-UMMAT/F/III/2023  
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar  
Perihal : Izin Penelitian

**Kepada**  
**Yth. Kepala SMAN 02 Taliwang**  
**di**  
**Tempat**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diperkenankan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Edi Supriadi  
NIM : 2019A1E006  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Judul : Peran Guru Sejarah dalam Mengembangkan Sikap Nasionalisme pada Proses Pembelajaran Sejarah dengan Meneladani Tokoh Pahlawan Pangeran Undru pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 02 Taliwang

**Tempat Penelitian : SMAN 02 Taliwang**

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Billahitaufik Walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mataram, 31 Maret 2023  
  
**Dr. Muhammad Nizar, M.Pd.Si**  
NIDN:0821078501

Tembusan:

1. Rektor UMMAT (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip